



## Pentingnya Penulisan Karya Ilmiah Bereputasi Bagi Para Dosen Universitas Malikussaleh

Dahlan Abdullah, Nurdin, Fadlisyah, M Farhan Aulia Barus, Muhammad Riansyah

Program Studi Teknik Informatika, Universitas Malikussaleh, Aceh, Indonesia

\*Email koresponden: [dahlan@unimal.ac.id](mailto:dahlan@unimal.ac.id)

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 18 Ags 2021

Accepted: 15 Nov 2021

Published: 31 Des 2021

#### Kata kunci:

Bereputasi;  
Penelitian;  
Pengabdian;  
Publikasi;  
Karya Ilmiah;

#### Keyword:

Reputable;  
Study;  
Devotion;  
Publication;  
Scientific work;

### ABSTRACT

**Background:** Kewajiban dosen selain melaksanakan pendidikan dan pengajaran adalah melakukan penelitian dan kemudian mempublikasikannya pada berkala ilmiah. Jumlah publikasi pada berkala ilmiah merupakan salah satu indikator kepakaran dosen pada bidang yang dia tekuni. Namun, jumlah publikasi karya ilmiah yang dilakukan oleh dosen-dosen Universitas Malikussaleh relatif sedikit. **Metode:** Ada dua kemungkinan penyebab hal ini, informasi yang minim tentang sumber-sumber pendanaan penelitian dan belum terasahnya ketampilan menulis dosen. Berdasarkan pemikiran tersebut maka penulis berusaha untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (intern) berupa pelatihan penulisan karya ilmiah bagi dosen di Universitas Malikussaleh dengan melakukan penyegaran ketrampilan menulis karya ilmiah dan penyebarluasan informasi sumber pendanaan penelitian, khususnya yang berasal dari Universitas Malikussaleh. **Hasil:** Pendanaan sangat dibutuhkan oleh penulis, untuk meningkatkan ketrampilan menulis karya ilmiah dosen di Universitas Malikussaleh dan sekaligus melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi penulis. Semoga proposal pengabdian kepada masyarakat ini bermanfaat. **Kesimpulan:** Tingginya minat Publikasi para dosen maka diperlukan berbagai kegiatan pelatihan dan strategi pendanaan yang memadai.

### ABSTRACT

**Background:** The obligation of lecturers in addition to carrying out education and teaching is to conduct research and then publish it in scientific periodicals. The number of publications in scientific periodicals is one indicator of a lecturer's expertise in the field he is engaged in. However, the number of publications of scientific works carried out by Malikussaleh University lecturers is relatively small. **Method:** There are two possible causes for this, there is minimal information about research funding sources and the lecturers' writing skills have not been honed. Based on this thought, the authors try to carry out community service activities (internal) in the form of scientific writing training for lecturers at Malikussaleh University by refreshing their scientific writing skills and disseminating information on research funding sources, especially those from Malikussaleh University. **Result:** Funding is very much needed by the author, to improve the skills of writing scientific papers by lecturers at Malikussaleh University and at the same time carrying out community service activities for writers. Hopefully this community service proposal is useful. **Conclusion:** The high interest in the publication of lecturers means that various training activities and adequate funding strategies are needed.



## PENDAHULUAN

Kemampuan menulis bagi dosen sangat penting karena menjadi tuntutan profesi (Susilo & Amirullah, 2018). Bagi pengembangan karir dan untuk tetap belajar, dosen wajib memenuhi syarat menulis karya ilmiah (Acai Sudirman, Muttaqin Muttaqin, Ramen A. Purba, Alexander Wirapraja, Leon A. Abdillah, Fajrillah Fajrillah, Fatimah Nur Arifah, Julyanthry Julyanthry, Ronal Watrianthos, 2020). Syarat ini seringkali menjadi penghambat kenaikan jenjang pangkat bagi dosen mengingat rendahnya kemampuan dan minat menulis di kalangan dosen. Selain menjadi syarat bagi pengembangan karir, menulis juga menjadi sarana bagi pengembangan diri seorang dosen (Adang, 1993). Dosen memiliki banyak potensi dan potensi yang dimilikinya akan berkembang secara optimal dengan menulis (Sulastri, 2017). Hal ini didukung oleh banyaknya kondisi dosen yang memperkuat peluang berkembangnya kemampuan menulis (Aziz, 2020).

Kesatu, dosen selalu berinteraksi dengan ilmu pengetahuan yang bisa menjadi bahan untuk menulis. Kedua, dosen selalu berinteraksi dengan siswa saat kegiatan pembelajaran di kelas yang dapat dijadikan sumber tulisan. Ketiga, dosen sering berinteraksi dengan dunia pendidikan dan kebijakannya yang dinamis, selalu menuntut untuk berpikir kritis, mengeluarkan ide-ide inovatifnya (Khairina et al., 2021). Keempat, banyak peluang lomba menulis, baik yang diselenggarakan Dinas Pendidikan maupun Departemen Agama sebagai instansi yang menaunginya. Kelima, media massa menyediakan banyak rubric pendidikan yang memungkinkan bagi dosen untuk mengekspresikan gagasan-gagasan inovatifnya. Banyak peluang menulis ada di depan mata para dosen, akan tetapi sangat disayangkan peluang-peluang tersebut belum banyak dimanfaatkan oleh para dosen (Melfianora, 2019).

Keluhan tidak bisa menulis masih saja menjadi hambatan bagi dosen untuk menangkap peluang-peluang tersebut, sehingga pengembangan diri dan karirnya berjalan tidak seperti yang diharapkan. Bahkan, keluhan menulis di kalangan dosen tentu saja tanpa sebab. Secara umum ada beberapa kendala yang bias ditemukan sehingga membuat tingkat partisipasi menulis di kalangan dosen rendah. Kesatu, rendahnya minat membaca dan menulis. Aktivitas menulis tidak dilepaskan dari aktivitas membaca. Selama ini dosen lebih banyak disibukkan dengan aktivitas mengajar di kelas sehingga 2 kewajiban membaca untuk pengembangan dirinya menjadi tidak terpenuhi (Purwanto et al., 2020).

Kedua, keterbatasan kesediaan bahan bacaan yang bisa menjadi bahan tulisan. Ketiga, tidak adanya rasa percaya diri dan kurangnya pengalaman untuk menulis. Kelima, rendahnya motivasi menulis (M. Anwas, 2020). Keluhan-keluhan diatas terjadi juga pada dosen-dosen dikecamatan Tukur. Berdasarkan kondisi tersebut, dosen-dosen Universitas Malikussaleh merasa perlu melaksanakan pengabdian masyarakat yang berupa pelatihan menulis karya ilmiah berupa artikel, mengingat jenis itu yang diperlukan oleh dosen untuk memanfaatkan peluang-peluang tersebut (Nashihuddin & Aulianto, 2018).

## MASALAH

Mengacu pada uraian analisis situasi, persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program pengabdian masyarakat di Universitas Malikussaleh adalah meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah, khususnya artikel ilmiah pada dosen-dosen (Solimun et al., 2020).

Tujuan dan Manfaat kegiatan pengabdian Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bereputasi Internasional Bagi Dosen Unimal yaitu (Anwar et al., 2021):

- a. Meningkatkan pemahaman tentang penulisan karya ilmiah
  - b. Meningkatkan pengetahuan tentang Jurnal Bereputasi Internasional
  - c. Melatih para Dosen agar dapat membuat Karya Ilmiah Bereputasi Internasional
- Meningkatkan kemampuan Dosen dalam penulisan Karya Ilmiah

Untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra, solusi yang ditawarkan adalah melakukan pelatihan penulisan artikel ilmiah dan ketrampilan pendukungnya. Oleh karena itu, materi pelatihan meliputi tiga hal berikut ini (Khairina et al., 2021) (Amaliyah, 2019).

1. Membuat tulisan ilmiah dan sistematikanya.
  2. Kaidah penulisan artikel ilmiah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
  3. Strategi menemukan sumber referensi yang sesuai dengan kaidah tulisan ilmiah.
  4. Praktek membuat tulisan ilmiah. Desain materi pelatihan diatas diharapkan dapat meningkatkan beberapa kemampuan guru, diantaranya kemampuan guru, diantaranya adalah kemampuan sebagai berikut ini :
- a. Pengetahuan tentang tulisan ilmiah, khususnya artikel ilmiah.
  - b. Menulis artikel ilmiah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
  - c. Pengetahuan tentang tempat publikasi tulisan ilmiah yang sesuai standard Dikti.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini akan direncanakan dalam dua tahap, yaitu tahap pertama tentang pelatihan menulis karya ilmiah. Tahap ini dibagi menjadi empat sesi, sesuai dengan desain materi pelatihan. Peserta dilatih untuk menulis artikel ilmiah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta dibekali ketrampilan untuk menemukan sumber referensi yang kredibel. Langkah-langkah pada tahap ini adalah sebagai berikut.

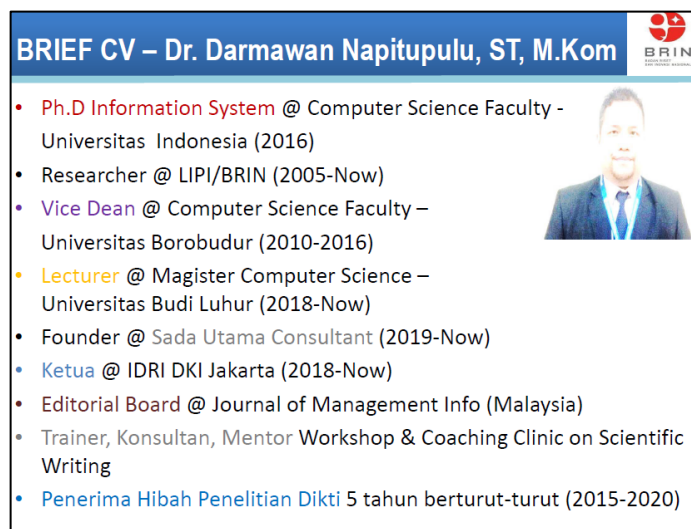
- a. Penyampaian materi tentang membuat tulisan ilmiah dan sistematikanya.

- b. Penyampaian materi tentang kaidah penulisan artikel ilmiah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- c. Penyampaian materi tentang strategi menemukan sumber referensi yang sesuai kaidah tulisan ilmiah

Praktek membuat tulisan ilmiah dipandu oleh dosen pendamping. Tahap kedua adalah pengembalian karya ilmiah yang sudah dikoreksi oleh dosen pendamping. Berdasarkan kesepakatan dengan mitra, hasil koreksi oleh dosen pendamping akan diserahkan oleh tim kepada ketua pelaksana

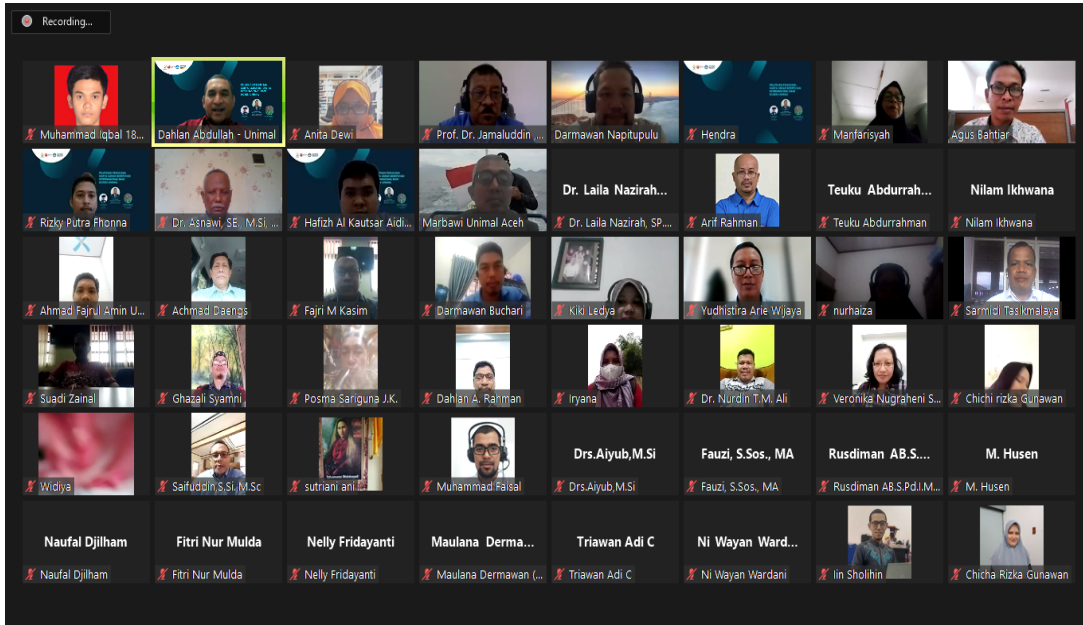
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sehubungan dengan masa covid yang sedang berjalan maka melaksanakan kegiatan menggunakan sistem daring dengan menghadirkan pemateri dari Komunitas Kolaborasi Publikasi Indonesia yang di sampaikan oleh Bapak Dr. Darmawan Napitupulu.



**Gambar 1.** CV Dr. Darmawan Napitupulu

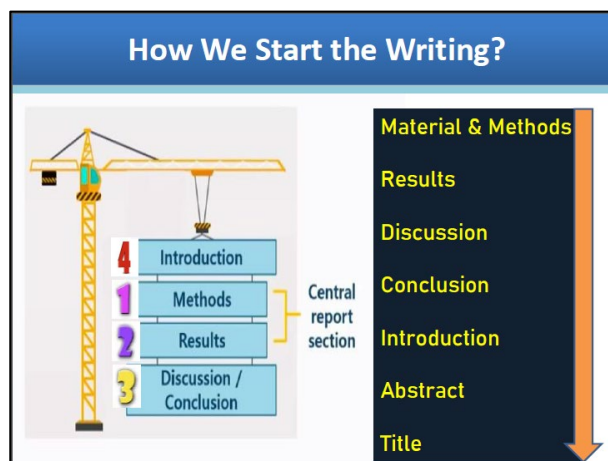
Kegiatan dilaksanakan dengan tahapan daring dengan mengambil waktu selama 5 (lima) jam dimulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan 12.00 WIB via aplikasi zoom meeting.



Gambar 2. Daring Zoom Meeting Pelatihan Publikasi Karya Ilmiah

Walau kegiatan dilaksanakan secara daring namun antusias dari para dosen Universitas Malikussaleh sangat tinggi terbukti pendaftaran dan peserta yang hadir mencapai 300 lebih orang atau dosen yang mengikuti kegiatan pelatihan tersebut.

Penyajian materi yang santai di sampaikan oleh Bapak Dr. Darmawan Napitupulu membuat para peserta semakin ingin mengetahui lebih jauh bagaimana proses suatu karya ilmiah tersebut dapat di terima di Jurnal-jurnal yang bereputasi internasional.



Gambar 3. Materi Bagaimana memulai Menulis Karya Ilmiah

Penyampaian materi sepanjang 1 jam 30 menit tersebut dipandu langsung oleh Ketua Tim dalam hal ini Bapak Dr. Ir. Dahlan Abdullah, ST, M.Kom, IPU, ASEAN Eng dan dibantu oleh beberapa rekan panitia seperti Bapak Dr. Nurdin dan Bapak Fadlisyah, S.Si, MT. Setelah

penyampaian materi oleh Bapak Dr. Darmawan Napitupulu kegiatan dilanjutkan dengan Q & A (Question and Answer) dimana beberapa dosen yang telah siap dengan pertanyaannya.

Beberapa pertanyaan seperti yang disampaikan oleh dosen – dosen kepada pemateri adalah sebagai berikut :

**Ghazali - Unimal**

Bagaimana membedakan jurnal YANG berbayar dan tidak?  
untuk discussion apakah digabung atau dipisah..

**Dr. Asnawi**

bagaimana menulis isu dalam penelitian agar dapat diterima di jurnal scopus.  
bagaimana dalam menentukan judul artikel yang menarik untuk dapat diterima di jurnal scopus.

**Muhammad Danil**

apa perbedaan antara jurnal scopus dengan IEEE, apakah setara atau berbeda.?

**Nur Aida**

Apakah Dalam Kesimpulan Perlu Ditampilkan Angka, Misal Berdasarkan Uji F Nilai Sig < 0,05 Sehingga Hipotesa Diterima Atau Cukup Dibilang Kalau Hipotesa Diterima

**Widiya**

kenapa jurnal kita kok publish tetapi dicari di google scholar tdk ditemukan

**Idaryani**

Apakah masih perlu memasukan sitasi kembali dalam bagian discussionnya?

**Laila (FP)**

adakah perbedaan penilaian paparan grafik table dan diagram dalam penelitian kuantitatif. mana yang lebih menarik jadi pertimbangan tdk ditolak. terimakasih

**Hendra**

Syarat jumlah jurnal yg distitasi pada artikel review brp pak?

**Pengaruh dan Dampak Kegiatan**

Pengaruh dari Pelatihan tersebut dapat dirasakan oleh seluruh dosen Universitas Malikussaleh yang telah mengikuti kegiatan yaitu :

1. Memberikan keterampilan kepada dosen-dosen dalam penulisan karya ilmiah secara benar sesuai dengan pedoman penulisan.



2. Sebagai wahana meningkatkan pengetahuan dan wawasan dosen-dosen dalam penulisan karya ilmiah untuk menjadi dosen profesional.
3. Sebagai forum untuk bertukar pikiran antara pihak dosen dengan perguruan tinggi dalam hal strategi penulisan karya ilmiah dan publikasinya dalam jurnal.

## KESIMPULAN

Berikut ini beberapa catatan kesimpulan dari pengabdian pelatihan publikasi karya ilmiah bereputasi internasional bagi dosen universitas malikussaleh :

1. Kegiatan Pengabdian yang dilansakana oleh Tim yang di ketuai oleh Dr. Ir. Dahlan Abdullah, ST, M.Kom, IPU, ASEAN Eng dengan metode ceramah secara daring dan demonstrasi telah mampu meningkatkan pemahaman para dosen – dosen di Universitas Malikussaleh tentang strategi penulisan karya ilmiah secara benar dan diharapkan dosen dapat sekaligus menulis dan mengirimkan karya ilmiahnya ke jurnal-jurnal yang memiliki level teratas seperti Q1.
2. Penulisan karya ilmiah diharapkan sebagai salah satu upaya pengembangan profesi dosen dan sekaligus dapat membantu para dosen dalam pencapain angka kredit yang diperlukan untuk kenaikan pangkat/fungsional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Acai Sudirman, Muttaqin Muttaqin, Ramen A. Purba, Alexander Wirapraja , Leon A. Abdillah, Fajrillah Fajrillah, Fatimah Nur Arifah, Julyanthry Julyanthry, Ronal Watrianthos, J. S. (2020). *Sistem Informasi Manajemen*. Yayasan Kita Menulis.
- Adang, S. (1993). Kurikulum dan Pembelajaran. *Bandung: Yayasan Kesuma Karya*.
- Amaliyah. (2019). Program Kemitraan Masyarakat: Peningkatan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah dan Teknik Publikasi di Jurnal Internasional. *Intervensi Komunitas*, 1(1).
- Anwar, R. N., Sabrina, S., & Cahyani, A. N. (2021). Pelatihan Penggunaan Software Mendeley Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa. *AN-NAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Aziz, A. (2020). PENGGUNAAN E-LEARNING SEBAGAI MEDIA DALAM PROSES BELAJAR BAHASA INGGRIS DI UNIVERSITAS DARWAN ALI SAMPIT. *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah*, 15(1). <https://doi.org/10.33061/j.w.wacana.v15i1.3514>
- Khairina, N., Perdana, A., Harahap, M. K., & Siambaton, M. Z. (2021). Kiat Jitu Menembus Jurnal Internasional Bereputasi, Optimalisasi Mendeley & Grammarly dalam Pengabdian Webinar Teknik Informatika UISU. *Dedikasi Sains Dan Teknologi (DST)*, 1(1).
- M. Anwas, Y. S. (2020). Strategi Menulis Artikel Jurnal Bereputasi. In *PT Remaja Rosdakarya*.
- Melfianora. (2019). Penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan Studi Literatur. *Open Science Framework*.
- Nashihuddin, W., & Aulianto, D. R. (2018). Strategi Peningkatan Kualitas Jurnal Bidang Kepustakawanan di Indonesia: Upaya Menuju Jurnal Bereputasi Nasional dan Internasional. *LIBRARIA: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 7(1).

- Purwanto, A., Pramono, R., Bernarto, I., Asbari, M., Santoso, P. B., Saifuddin, M. P., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., Ong, F., & Kusumaningsih, W. (2020). Minat dan Hambatan Publikasi Artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi: Studi Eksploratori pada Mahasiswa Doktoral di Sebuah Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1). <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i1.348>
- Solimun, Armanu, & Fernandes, A. A. R. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem : Mengungkap Novelty Dan Memenuhi Validasi Penelitian. In *Universitas Brawijaya Press*.
- Sulastri, A. (2017). Jurnal riset. In *Dwijacendekia jurnal riset pedagogik*.
- Susilo, S., & Amirullah, G. (2018). Pengelolaan dan Pemanfaatan Laboratorium Sekolah bagi Guru Muhammadiyah di Jakarta Timur. *Jurnal SOLMA*, 7(1), 127. <https://doi.org/10.29405/solma.v7i1.2380>